

ABSTRACT

Background : Dengue hemorrhagic fever is still a serious public health problem in Indonesia. The number of dengue fever cases in Jambi City is increasing every year, reaching 293 in 2022. This research aims to determine the relationship between education, water storage, waste management systems and mosquito nest eradication (PSN) behavior with the incidence of dengue fever in the working area of the Paal Lima City Health Center. Jambi in 2022.

Methods : The design of this study was Case Control, this study was divided into two groups, namely cases and controls, where the population in this study was the number of DHF cases in 2022 in the working area of the Paal Lima Health Center with a total of 17 case samples and 17 control samples so that the total sample was 34 samples. Analysis was performed using the Chi-Square test.

Result : The researcher found that there was a relationship between water reservoirs with a p-value (0.000) [(OR = 35) (95% CI = 5.071-241.558) , waste management systems with a p-value (0.012) [(OR = 10) (95%CI = 1.837-62.491) and mosquito nest eradication behavior (PSN) with a p-value (0.002) [(OR = 15.1) (95%CI = 2.837-81.095). There is no relationship between education and the p-value (1.000) [(OR = 1.0) (95%CI= 0.245-4.083).

Conclusion : water reservoirs, waste management systems and mosquito nest eradication behaviors (PSN) increase the risk of DHF incidents, so education on environmental sanitation is carried out, especially water storage areas for waste management systems and mosquito nest eradication behaviors (PSN).

Keywords : DHF, water storage, waste management, eradication of mosquito nests (PSN)

ABSTRAK

Latar Belakang : Demam berdarah dengue masih menjadi persoalan kesehatan masyarakat yang serius di Indonesia. Jumlah kasus DBD di Kota Jambi semakin tinggi setiap tahunnya mencapai 293 pada tahun 2022. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pendidikan, tempat penampungan air, sistem pengelolaan sampah dan perilaku pemberantasan sarang nyamuk (PSN) dengan kejadian DBD di wilayah kerja Puskesmas Paal Lima Kota Jambi tahun 2022.

Metode : Desain penelitian ini adalah *Case Control*, penelitian ini dibagi menjadi dua kelompok yaitu kasus dan kontrol, dimana populasi pada penelitian ini adalah jumlah penderita kasus DBD pada tahun 2022 di wilayah kerja puskesmas Paal Lima dengan jumlah 17 sampel kasus dan 17 sampel kontrol sehingga total sampel menjadi 34 sampel. Analisis dilakukan menggunakan uji *Chi-Square*.

Hasil : Peneliti menemukan bahwa terdapat hubungan antara tempat penampungan air nilai p-value (0,000) [(OR = 35) (95%CI = 5,071-241,558) , sistem pengelolaan sampah dengan nilai p-value (0,012) [(OR = 10) (95%CI = 1,837-62,491) dan perilaku pemberantasan sarang nyamuk (PSN) dengan nilai p-value (0,002) [(OR = 15,1) (95%CI = 2,837-81,095). Tidak terdapat hubungan antara pendidikan dengan nilai p-value (1,000) [(OR = 1,0) (95%CI= 0,245-4,083).

Kesimpulan : tempat penampungan air, sistem pengelolaan sampah dan perilaku pemberantasan sarang nyamuk (PSN) meningkatkan risiko kejadian DBD , maka dilakukan peningkatan edukasi sanitasi lingkungan terutama tempat penampungan air sistem pengelolaan sampah dan Perilaku Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN).

Kata Kunci : DBD, tempat penampungan air, pengelolaan sampah, Pemberantasan sarang nyamuk (PSN)